

SOSIALISASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA BADAN USAHA MILIK DESA TANGJUNG LIMAU

Agus Riyanto^{1*}, Abdul Rachim AF², Reslianty Rachim³, Diana Siang⁴, Eka Bella⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: agusriyanto@uwgm.ac.id

Abstract

Village-Owned Enterprises are business entities established and owned by the Village whose aim is, among other things, to increase the village's original income. However, it is often found that this goal has not been met because the income and contribution provided are not significant. Therefore, there is a need to optimize investment decision making in managing BUMDes to increase village income. In the village of Tanjung Limau itself, BUMDes has no permanent business being carried out, therefore the aim of this socialization is so that the BUMDes of Tanjung Limau village can make long-term investments in the form of businesses that can increase village income, and in making investment decisions they are also expected to be careful in looking at investment opportunities.

The method used is direct observation in collecting the data needed for socialization, where observations are carried out at the village office where the BUMDes administrators carry out activities and the implementation method is carried out through socialization.

The results of observations by looking at the financial performance of BUMDes which have been running for the last 2 years and looking at each BUMDes income, show that BUMDes management has been running well but is still not optimal, because several indicators have not been met, namely financial reporting which is still messy due to the change of new management and There is no permanent business yet. The advice given is the need to improve the workforce, financial reports, and increase profits/losses first in order to start a more mature investment or business again. Therefore, BUMDes need assistance from the village government for every activity and financial reporting. It is hoped that this socialization activity can help BUMDes in selecting businesses and investments that can be an opportunity to increase village income.

Keywords: BUMDes, Investment, Decision Making

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh Desa yang bertujuan salah satunya untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Namun sering ditemukan tujuan tersebut belum terpenuhi karena antara pendapatan dan kontribusi yang diberikan tidak signifikan. Oleh karena itu Perlu adanya optimalisasi dalam pengambilan keputusan investasi dalam pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan desa. Di desa Tanjung Limau sendiri BUMDes belum ada usaha tetap yang dilakukan, karena itu tujuan dari sosialisasi ini sendiri agar BUMDes desa Tanjung Limau dapat melakukan investasi jangka panjang berupa usaha yang dapat menambah pendapatan desa, dan dalam mengambil keputusan berinvestasi juga diharapkan berhati-hati dalam melihat peluang investasi.

Metode yang dilakukan adalah observasi secara langsung dalam pengambilan data yang diperlukan untuk sosialisasi, dimana observasi dilakukan di kantor desa di tempat pengurus BUMDes melakukan kegiatan dan untuk metode pelaksanaan dilakukan secara sosialisasi.

Hasil dari observasi dengan melihat kinerja keuangan BUMDes yang telah berjalan selama 2 tahun terakhir dan melihat dari setiap pemasukan BUMDes, menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan baik namun masih belum optimal, dikarenakan belum terpenuhi beberapa indikator yaitu pelaporan keuangan yang masih berantakan karena pergantian pengurus baru dan belum adanya usaha tetap. Saran yang diberikan perlunya membenahi tenaga kerja, laporan keuangan, dan peningkatan laba/rugi terlebih dahulu agar dapat memulai investasi atau usaha kembali yang lebih matang karena itu BUMDes perlu dampingan dari pemerintah desa untuk setiap kegiatan dan pelaporan keuangan, diharapkan dalam kegiatan sosialisasi ini dapat membantu BUMDes dalam pemilihan usaha dan investasi yang dapat menjadi peluang menambah pendapatan desa.

Kata Kunci: BUMDes, Investasi, Pengambilan Keputusan

A. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Limau Muara Badak adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa ini terletak di tepi Muara Badak, sebuah sungai yang mengalir di wilayah tersebut. Masyarakat di desa Tanjung Limau Muara Badak umumnya adalah petani dan pekerja di sektor perkebunan. Mereka biasanya menanam padi, kelapa sawit, karet, dan tanaman lainnya sebagai mata pencaharian utama. Selain itu, sebagian penduduk juga terlibat dalam sektor perikanan, mengingat keberadaan Muara Badak yang menjadi habitat bagi berbagai jenis ikan dan kehidupan air lainnya.

Seluruh kabupaten/kota di Indonesia pasti memiliki BUMDES yang terdapat di desa wilayah masing-masing seperti desa Tanjung Limau, Desa Tanjung Limau Muara Badak adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. BUMDES di desa Tanjung Limau sendiri telah berdiri dari tahun 2021 sampai sekarang terhitung telah melakukan beberapa kegiatan usaha berupa simpan pinjam dan pendataan dari assist kapal.

Pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif mereka yang berpenghasilan rendah. Sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDes ini adalah untuk melayani masyarakat desa dalam mengembangkan usaha produktif. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan media beragam usaha dalam menunjang perekonomian. Sulistiyani (2004) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan konsep kebutuhan masyarakat.

Investasi sendiri dapat diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek tertentu untuk tujuan memperoleh keuntungan, atau membeli suatu aset yang diharapkan di masa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Investasi dan penanaman modal merupakan dua istilah yang tidak mudah untuk langsung dipahami. Pemahaman kesamaan atau perbedaan keduanya perlu lebih Istilah investasi adalah istilah yang sudah lazim digunakan dalam dunia usaha terkait dengan kegiatan menanamkan modal dengan tujuan untuk meniadapatkan keuntungan.

Berdasarkan kamus istilah keuangan dan investasi, definisi Investment (Investasi) adalah penggunaan modal utk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi ke resiko yang dirancang untuk mendapatkan modal. Investasi dapat pula menunjuk ke suatu investasi keuangan (dimana investor menempatkan uang ke dalam suatu sarana) atau menunjuk ke investasi suatu usaha atau waktu seseorang yang ingin memetik keuntungan dari keberhasilan usahanya. Dalam kamus ekonomi terdapat istilah Invesment, penanaman modal, investasi yang merupakan penanaman modal yang biasanya dilakukan untuk jangka panjang misalnya berupa pengadaan aktiva tetap perusahaan atau membeli sekuritas dengan maksud memperoleh keuntungan.

Disamping itu, kamus besar bahasa indonesia juga memberikan definisinya bahwa Investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Sutrisno, 2008).

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatatan.

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.

Seorang dianggap telah mampu mengambil peran-peran yang dijalankan orang lain dalam masyarakat, mampu mengambil peran generalized others. Ia telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta peran orang lain dengan siapa ia berinteraksi. Selaku anak ia telah memahami peran yang dijalankan orang tua, selaku siswa ia memahami peran guru. Jika seseorang telah mencapai tahap ini maka menurut Mead orang tersebut telah mempunyai sautu diri. Dari pandangan- pandangan Mead ini nampak jelas pendirianya bahwa diri seseorang berbentuk melalui interaksi dengan orang lain.

Fokus masalah ialah; (1) bagaimana mahasiswa menyampaikan materi dengan baik dan benar terhadap pengurus BUMDes? (2) saran apa yang diberikan mahasiswa terhadap BUMDes? (3) pembelajaran apa yang didapat mahasiswa dalam kegiatan ini?

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ialah memberikan ilmu tentang pengambilan keputusan dalam berinvestasi, agar dalam pengelolaan BUMDes itu sendiri tidak menimbulkan kerugian karena ketidak tauan tentang bagaimana mengambil keputusan dalam berinvestasi dan saling sharing ilmu yang dimiliki dari mahasiswa dan pengurus BUMDes.

Manfaat dari kegiatan ini adalah; (1) meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes bahwasanya dalam berinvestasi perlu adanya perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat. (2) meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mencari solusi harus melihat dari berbagai informasi yang perlu di observasi dari seluruh pengurus BUMDes dan berbagai pihak yang terlibat agar dapat menentukan bagaimana dalam menghadapi suatu masalah. (3) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Tanjung Limau, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kartanegara. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini. Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan.

Proses observasi berlangsung selama 2 minggu dimulai dari tanggal 2 agustus sampai 14 agustus 2023 meliputi beberapa elemen pendukung yaitu sebagai berikut; (1) Kantor desa Tanjung Limau. (2) Seluruh Pengurus BUMDes. (3) Kaur Pemerintah desa Tanjung Limau.

Dalam proses pengumpulan data dan informasi penulis ikut membantu kegiatan Bumdes dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga dalam proses ini penulis banyak menerima informasi dari kinerja laporan keuangan BUMDes..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan kepada Seluruh Pengurus BUMDes yang telah dilakukan oleh penulis yang dilaksanakan di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kartanegara Pada 28 Agustus 2023. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh pengurus BUMDes serta acuan dalam mengambil keputusan investasi dan sebagai motivasi kepada seluruh pengurus BUMDes untuk melakukan investasi terutama investasi jangka panjang dengan membangun usaha tetap bagi BUMDes. Sosialisasi dilakukan dengan 2 sesi dimana sesi pertama yakni membahas mengenai pengambilan keputusan invesatsi dan Prosesnya lalu pada sesi kedua yakni sesi tanya jawab dan sekaligus sesi pelatihan bagaimana melaksanakan dan memilih investasi yang tepat.

Investasi menurut Sadono Sukirno adalah sebagai pengeeluaran atau pembelanjaan penanaman modal perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan- perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa- jasa yang tersedia di dalam perekonomian. Sedangkan Suparmoko berpendapat bahwa investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital (capital stock). Persediaan kapital ini terdiri dari pabrik-pabrik, mesin- mesin kantor, barang tahan lama lainnya yang dipakai dalam proses produksi.

Investasi tentu saja memiliki fungsi atau manfaat diantaranya menurut Sudono adalah untuk mengganti dan menambah suatu barang-barang modal yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang dalam suatu perekonomian. Serta adanya investasi dapat dijadikan ukuran mengenai hubungan antara tingkat investasi dengan tingkat pendapatan nasional di suatu wilayah. Bagi masyarakat sendiri kegiatan investasi menjadikan suatu kemandirian tersendiri dimana nantinya akan menjadi sumber pendapatan masa depan bagi yang melakukan investasi. Bahkan dengan melakukan invesatsi tentu saja akan menghindari dari adanya inflansi suatu saat nanti.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil keseluruhan kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dari tanggal 2 agustus sampai 30 agustus 2023 yang berlangsung selama 27 hari, observasi dengan melihat kinerja keuangan BUMDes yang telah berjalan selama 2 tahun terakhir dan melihat dari setiap pemasukan BUMDes, menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan baik namun masih belum optimal, dikarenakan belum terpenuhi beberapa indikator yaitu pelaporan keuangan yang masih berantakan karena pergantian pengurus baru dan belum adanya usaha tetap.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi oleh yang telah dilakukan pengurus BUMDes mendapatkan acuan dalam mengambil keputusan investasi dan menambah motivasi seluruh pengurus BUMDes untuk melakukan investasi terutama investasi jangka panjang dengan membangun usaha tetap bagi BUMDes.

Saran yang diberikan perlunya membenahi tenaga kerja, laporan keuangan, dan peningkatan laba/rugi terlebih dahulu agar dapat memulai investasi atau usaha kembali yang lebih matang karena itu BUMDes perlu dampingan dari pemerintah desa untuk setiap kegiatan dan pelaporan keuangan, diharapkan dalam kegiatan sosialisasi ini dapat membantu BUMDes dalam pemilihan usaha dan investasi yang dapat menjadi peluang menambah pendapatan desa. Dan penulis juga menyarankan untuk membuka usaha penjiwaan dan menjual ATK dengan target pasar Kantor desa dan anak sekolah yang membutuhkan peralatan tulis karena memang tempat BUMDes strategis karena dekat dengan beberapa sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Djae M. Raoda, Noviyanti Vivi, Suhu La Bakri, Pora Rasid, Kaunar Abdullah, Ibrahim Hi. Halil Abdul Suaib Rahmat, Sosoda Abdurahman. 2023. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Konsep dan Aplikasi*. Diterbitkan: EUREKA MEDIA AKSARA, Indonesia; Jawa Tengah
- Hasanah, Andriyani Lusi, Purnamasari Oktaviana, Hakim Luqman, Izzatusholekhah, Meisanti, KN Jamiati, Patrianti Tria, Sumarni Lilik. 2022. *Manajemen BUMDes Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor*. Diterbitkan: UM Jakarta Press, Indonesia; Jakarta Selatan
- Suprpti Driyah Duhita, Kusumaningrum R., Putra Purnomo D. S. 2020. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia; Sosialisasi Dan Pelatihan Investasi Saham Guna Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi*.